

BAB V

PENUTUP

E. Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap *Audit Delay*. Analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda dan menggunakan *statistical package for the social* (SPSS) versi 27. Data sampel yang digunakan sebanyak 25 perusahaan *energy* yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama 2019-2022.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dijelaskan pada bab IV, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji hipotesis Ukuran Perusahaan (X1) berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* (Y). Hal ini dapat dilihat dari hasil uji parsial T dari tabel IV.15 dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ dan hasil T hitung sebesar $-4.236 > T$ tabel sebesar 1.661. Pada tabel IV.14 nilai regresi linear berganda -5.444 koefisien dengan nilai negatif. Disimpulkan Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap *audit delay*.

2. Hasil uji hipotesis Profitabilitas (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* (Y). Hal ini dapat dilihat dari hasil uji parsial T dari tabel IV.15 dengan nilai signifikansi sebesar $0.287 < 0.05$ dan hasil T hitung sebesar $-1.070 < T$ tabel sebesar 1.661. Pada tabel IV.14 nilai regresi linear berganda -14.046 koefisien dengan nilai negatif. Disimpulkan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.
3. Hasil uji hipotesis Solvabilitas (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* (Y). Hal ini dapat dilihat dari hasil uji parsial T dari tabel IV.15 dengan nilai signifikansi sebesar $0.444 < 0.05$ dan hasil T hitung sebesar $0.768 < T$ tabel sebesar 1.661. Pada tabel IV.14 nilai regresi linear berganda 4.617 koefisien dengan nilai positif. Disimpulkan Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.
4. Hasil uji hipotesis Ukuran Perusahaan (X1), Profitabilitas (X2), dan Solvabilitas (X3) berpengaruh secara simultan terhadap *Audit Delay* (Y). Hal ini dapat dilihat dari hasil uji statistik (F) dari tabel IV.16 menunjukan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ dan F hitung $8.647 > F$ tabel sebesar 2.699. Disimpulkan secara simultan berpengaruh terhadap *audit delay*.

F. Saran

Hasil penelitian dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk Kembali membuktikan dan mengembangkan penelitian ini secara lebih baik.

1. Bagi Perusahaan

Dalam penelitian ini menjadi pertimbangan dan motivasi bagi manajemen perusahaan dalam mengelola pelaporan keuangan yang dapat

mempengaruhi kinerja perusahaan, yang akan berdampak pada profitabilitas perusahaan dan menciptakan kepercayaan bagi calon investor.

2. Bagi Akademis

Penelitian ini sebagai suatu bahan pertimbangan dan ilmu pengetahuan tentang ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan *energy*. Selain itu dapat dijadikan suatu referensi untuk penelitian yang bersangkutan.

3. Bagi Penulis

Kini diharapkan penulis dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dan lebih berhati-hati dalam memilih variabel-variabel yang mungkin mempengaruhi *audit delay* selain dari variabel tersebut akan menghasilkan penelitian yang baik, melainkan memperluas fokus penelitian daripada berfokus pada tentang perusahaan energi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Nugra S, Meutia Dewi, & Tuti Meutia. (2022). *DETERMINAN AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BEI* (Vol. 4, Issue 1).
- Agnesyfa, I., Bangun Kristianto, G., & Saraswati, E. (2023). *PENGARUH UMUR PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP AUDIT DELAY*. 1–8. www.idx.co.id
- Akbar, T. (2019). *Kajian Kinerja Profitabilitas Bank Pada Perspektif Bank Umum Berdasarkan Kegiatan Usaha (BUKU)* (Fungky, Ed.). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Al Faris, Moh. A., & Bahri, S. (2022). Determinan Ukuran Entitas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Owner*, 7(1), 302–311. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1253>
- Apriadi, M., & Partama Putra, Y. (2023). *PENGARUH PROFITABILITAS, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN PAJAK PADA PERUSAHAAN ASURANSI* (Vol. 2, Issue 1). www.jurnal.umb.ac.id
- Ardianingsih, A. (2018). *Audit Laporan Keuangan* (B. S. Fatmawati, Ed.; 1st ed.). PT. Bumi Aksara.
- Arindita, T. A., Tabrani, & Yunita, E. A. (2023). Pengaruh Laba Rugi, Prediksi Kebangkrutan, dan Jenis Industri, Terhadap Audit Delay. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(1), 54–65. <https://doi.org/10.62421/jibema.v1i1.6>
- Asmedi, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi. *Perwira Journal of Economics & Business*, 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.54199/pjeb.v2i1.50>
- Christiane, G. S., Indrabudiman, A., & Handayani, W. S. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, dan Reputasi Auditor terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 3(3), 263–278. <https://doi.org/10.35912/jakman.v3i3.1297>
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS* (H. Rahmadhani, A. Nabila, & W. Imaniar, Eds.). Deepublish Publisher.
- Dyah Permatasari, M., & Saputra, M. M. (2021). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay*. 6(1), 19.
- Emalia, D., Puspa Midiastuty, P., Suranta, E., & Indriani, R. (2020). Dampak dari auditor quality, financial stability, dan financial target terhadap fraudulent

- financial reporting. *Studi Ilmu Manajemen Dan Organisasi*, 1(1), 1–11.
<https://doi.org/10.35912/simo.v1i1.21>
- Erviani, M. (2016, January 4). *Perbedaan Variabel Independen dan Variabel Dependen ?* Timur Is The Winner.
<https://timur.ilearning.me/2016/01/04/perbedaan-variabel-independen-dan-variabel-dependen/>
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan* (I. Fahmi, Ed.). Alfabeta.
- Fajar, M., & Nurbaiti, A. (2020). Pengaruh Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Juni*, 4(6), 843–855.
- Gispa, A. P., Maulana, Y., & Melly, E. B. (2023). Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Pada Perusahaan Real Estate Dan Property). *Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(3), 260–271. <https://doi.org/10.55606/jurimea.v3i3>
- Gozali, L., & Harjanto, K. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *ULTIMA Accounting*, 12(2), 1–7.
- Hakim, M. Z., Prayoga, A., Yahawi, S. H., & Abbas, D. S. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan , Profitabilitas , Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay*. 6(1), 203–210. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31000/competitive.v6i1.5341>
- Hayes, R., Wallage, P., & Gortemaker, H. (2017). *Prinsip-Prinsip Pengauditan International Standards on Auditing* (Sopana, N. Sari, F. Priatna, & E. Anindya, Eds.; 3rd ed.). Salemba Empat.
- Jenifer. (2023). Analisis Pengaruh Firm Size, Auditor, Income, Opinion, dan Leverage Terhadap Audit Delay Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 9(1), 1–9.
- Kriestince, D. S. P., Hartono, A., & Ulfa, I. F. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam*, 3(1), 34–48.
<https://doi.org/10.30739/jesdar.v3i1.1144>
- Kristiadi, T., & Herijawati, E. (2023). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*.
<http://jurnal.anfa.co.id/index.php/mufakat>

- Kusnadi, A., Oemar, F., & Supeno, B. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. In *Sains Akuntansi dan Keuangan* (Vol. 1, Issue 1). <https://sak.akademimanajemen.or.id/>
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda). *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Marinu, W. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 1–15.
- Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. (2018). *UU No. 20 Tahun 2008*. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39653/uu-no-20-tahun-2008>
- Muhammad, E., Puspita, D. R., & Mamun, S. (2023). Pengaruh Opini Audit, Reputasi Kap, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Kompleksitas Operasi, Dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 8(01), 25–36.
- Nabila Suci Ramadhani, C. K. R. P. (2023). Indikator Audit Delay, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Ukuran KAP Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Sosial Dan Sains*, 3(4), 1–8.
- Parahyta, C., & Herawaty, V. (2020). Pengaruh Financial Distress, Profitabilitas Dan Audit Tenure Terhadap Audit Report Lag Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. In *KOCENIN Serial Konferensi* (Issue 1).
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 /POJK.04/2022 Tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik. (2022, August 22). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 /POJK.04/2022 Tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/227389/peraturan-ojk-no-14poj042022-tahun-2022>
- Qotrun, A. (2021). *Pengertian Uji Asumsi dan Jenis-Jenisnya - Gramedia Literasi*. Gramedia.Com. <https://www.gramedia.com/literasi/uji-asumsi/>
- Raharjo, S. (2014). *Tutorial Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson Menggunakan SPSS Lengkap - SPSS Indonesia*. <https://Www.Spssindonesia.Com>. <https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-autokorelasi-dengan-durbin-watson.html>
- Rahayu, R. (2023). Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. In *All Science Journals* (Vol. 2, Issue 2).

- Rochmah, R., Pahala, I., & Perdana, P. N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas Aset Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 3(2), 403–424.
- Romlah, S., Tinggi, S., Islam, A., & Bangil, P. (2021). Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif (Pendekatan Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif). In *Jurnal Studi Islam* (Vol. 16, Issue 1).
- Rudianti, W., Permata, K. D., & Yuliana, W. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *MEDIKONIS: Jurnal Media Komunikasi Dan Bisnis*, 1–15.
- Saputra, M. C., & Hari Stiawan. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Earning Per Share, Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(3), 269–277. <https://doi.org/10.54259/akua.v1i3.953>
- Sudaryana, B., & Agusiady, R. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (M. Muarifah, A. Nabila, & R. Gunadi, Eds.). Deepublish Publisher.
- Sukmono, S., Kuncara, T., & Rahman Hakim, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Reputasi KAP Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(3), 1–12. <https://doi.org/10.56127/ju>
- Thian, A. (2022). *Analisis Laporan Keuangan* (Aldila, Ed.; 1st ed.). Andi Yogyakarta.
- Toni, N., Simorangkir, E., & Kosasih, H. (2021). *Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) Perusahaan Strategi Peningkatan Profitabilitas, Financial Leverage, Dan Kebijakan Dividen Bagi Perusahaan* (Abdul, Ed.; 1st ed.). Penerbit Adab.
- Wardiyah, M. L. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). CV PUSTAKA SETIA.
- Wi, P., Sumantri, F. A., & Melatnebar, B. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. *ECo-Fin*, 4(1), 42–49. <https://doi.org/10.32877/ef.v4i1.512>
- Wulaningrum, R., Patabang, L., & Simatupang, O. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Audit Delay. *Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) Ke-8*, 8(2), 1–8.
- Yanti, L., & Muliati, H. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Financial Leverage dan Cash Holding Terhadap Income Smoothing. *ECo-Fin*, 5(2), 1–15. <https://doi.org/10.32877/ef.v4i1.454>

- Yulanda, M. V., & Sari, N. R. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Infrstruktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020. *Journal of Sharia Management*, 2(1), 18–29.
- Zahra Syahputri, A., Della Fallenia, F., & Syafitri, R. (2023). *Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif*.
<https://jurnal.diklinko.id/index.php/tarbiyah>/
<https://jurnal.diklinko.id/index.php/tarbiyah/>
- Zulman hakim, M., Winata, S., Wi, P., Rinata, E., Lestari, L., & Stevany, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Healthcare Di Indonesia. *AKUNTOTEKNOLOGI*, 14(2), 38–61. <https://doi.org/10.31253/aktek.v14i2.1785>



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Pribadi

Nama	: Hosea Firdaus
Tempat, Tanggal Lahir	: Tangerang, 25 Juni 2000
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Agama	: Kristen Protestan
Kewarganegaraan	: Indonesia
Alamat	: Kp. Ciater II RT.002 RW.003 Lengkong Karya, Serpong Utara, Tangerang Selatan, Banten 15322
Nomor Telepon	: 085691704713
Email	: hoseafirdaus25@gmail.com
IPK	: 3,34



Riwayat Pendidikan

SD	: SDN Lengkong Wetan I
SMP	: SMP Berkualitas Lengkong Mandiri
SMK	: SMK Fadilah

Riwayat Pekerjaan

2018 – 2019	: PT. Voda Inovasi Tumbuh Lestari
2019 – 2023	: PT. Ananta Cipta Mewahjahja

Tangerang, 16 Februari 2024

Hosea Firdaus

LAMPIRAN

Lampiran 1 Peraturan OJK No.14 Tahun 2022



LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

No.16/OJK, 2022 KEUANGAN OJK. Laporan Keuangan Berkala. Emiten.
Perusahaan Publik. Penyampaian. Pencabutan.
(Penjelasan dalam Tambahan

Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor
9/OJK)

PERATURAN OTORITAS JASA
KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 14 /POJK.04/2022
TENTANG

PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN BERKALA EMITEN ATAU
PERUSAHAAN PUBLIK

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEWAN KOMISIONER OTORITAS JASA KEUANGAN,

Menimbang : a. bahwa untuk menyesuaikan dengan peraturan terkait dan meningkatkan efisiensi penyampaian informasi yang disajikan dalam laporan keuangan kepada masyarakat, perlu untuk menyesuaikan peraturan mengenai penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik;

- b. bahwa peraturan mengenai penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik yang saat ini berlaku sudah tidak sesuai lagi dengan kebutuhan dan perkembangan pasar serta praktik terbaik yang berlaku di negara lain sehingga perlu diganti;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b perlu menetapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 64, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3608);

2. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 111, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5253);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN TENTANG PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN BERKALA EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:

- 1. Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum.
- 2. Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

3. Laporan Keuangan Berkala adalah laporan keuangan yang disampaikan oleh Emiten atau Perusahaan Publik secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Bursa Efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek di antara mereka.

BAB II

KEWAJIBAN PENYAMPAIAN DAN PENGUMUMAN

LAPORAN KEUANGAN BERKALA

Pasal 2

- (1) Emiten atau Perusahaan Publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan Laporan Keuangan Berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan dan mengumumkan Laporan Keuangan Berkala kepada masyarakat.
- (2) Penyampaian Laporan Keuangan Berkala sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib dilakukan melalui sistem pelaporan elektronik Otoritas Jasa Keuangan.
- (3) Laporan Keuangan Berkala sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
 - a. laporan keuangan tahunan; dan
 - b. laporan keuangan tengah tahunan.
- (4) Laporan Keuangan Berkala sebagaimana dimaksud pada ayat (3) harus terdiri atas:
 - a. laporan posisi keuangan;
 - b. laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
 - c. laporan perubahan ekuitas;
 - d. laporan arus kas; dan
 - e. catatan atas laporan keuangan.

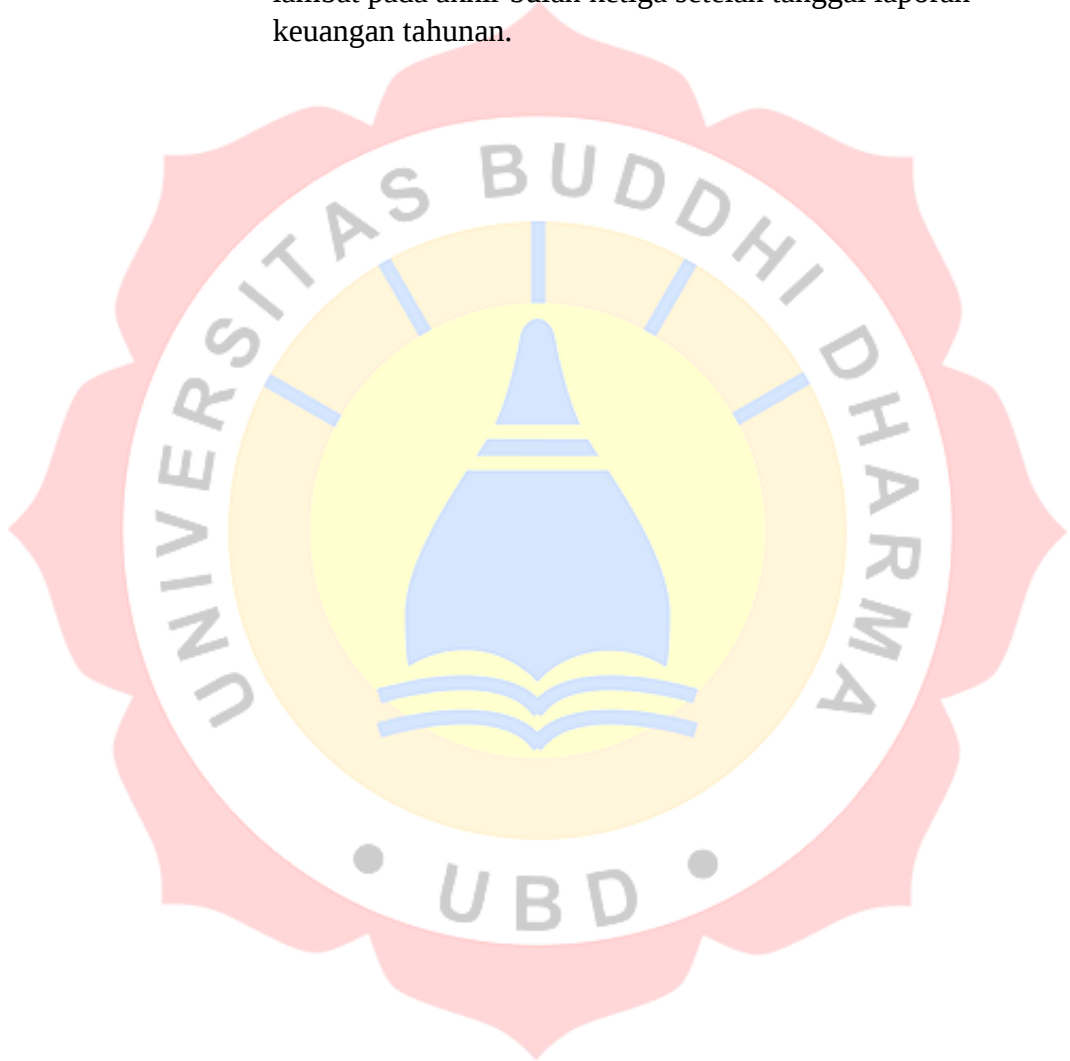
Pasal 3

Laporan Keuangan Berkala yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan wajib memuat informasi yang sama

dengan Laporan Keuangan Berkala yang diumumkan kepada masyarakat.

Pasal 4

Laporan keuangan tahunan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (3) huruf a wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan.



Lampiran 2 Pengumuman BEI 2019

PENGUMUMAN

Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir per 31 Desember 2019

**No.: Peng-LK-00005/BEI.PP1/07-
2020**

**No.: Peng-LK-00005/BEI.PP2/07-
2020**

No.: Peng-LK-00006/BEI.PP3/07-2020

(Informasi ini dapat dilihat pada: www.idx.co.id)

Sehubungan dengan kewajiban penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2019 dan mengacu pada:

1. Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00027/BEI/03-2020 tanggal 20 Maret 2020 perihal Relaksasi Batas Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan;
2. Surat Edaran Bursa No.: SE-00006/BEI/10-2019 tanggal 28 Oktober 2019 perihal Tata Cara Penyampaian Laporan Secara Elektronik Oleh Perusahaan Tercatat;
3. Ketentuan III.1.6.2. Peraturan Bursa Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, dimana Laporan Keuangan Tahunan harus disampaikan dalam bentuk Laporan Keuangan Auditan, selambat-lambatnya pada akhir bulan ke-3 (ketiga) setelah tanggal Laporan Keuangan Tahunan;
4. Surat Edaran Bursa No.: SE-00004/BEI/08-2011 tanggal 5 Agustus 2011 perihal Penyesuaian Batas Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Interim dan Laporan Keuangan Auditan, khusus untuk penyampaian Laporan Keuangan Interim dan Laporan Keuangan Auditan, batas waktu penyampaian laporan keuangan sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK Nomor X.K.2 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik;
5. Ketentuan II.6.2. Peraturan Bursa Nomor I-H tentang Sanksi, Bursa akan memberikan Peringatan Tertulis II dan denda sebesar Rp50.000.000 , apabila mulai hari kalender ke-31 hingga hari kalender ke-60 sejak lampainya batas waktu penyampaian Laporan Keuangan, Perusahaan Tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban penyampaian Laporan Keuangan;

6. Ketentuan V.1.1.1. Peraturan Bursa No. I-R tentang batas waktu laporan keuangan tahunan auditan EBA-SP paling lambat pada akhir bulan ke-3 setelah tanggal laporan keuangan tahunan;
7. Ketentuan 4.a Peraturan Bapepam dan LK No. X.K.2 dan Ketentuan 1.a Peraturan Bapepam dan LK No. X.K.7 tentang Jangka Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Berkala dan Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang Efeknya Tercatat di Bursa Efek di Indonesia dan di Bursa Efek di Negara Lain.

Dengan demikian, batas waktu penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2019 setelah Peringatan Tertulis I adalah tanggal **30 Juni 2020**.

Berdasarkan pemantauan Bursa hingga tanggal 30 Juni 2020, status penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Hal	Jumlah	Keterangan
Total Perusahaan Tercatat (termasuk KIK)	796	Penjelasan atas 796 Efek dan Perusahaan Tercatat tersebut adalah sebagai berikut: a. 751 Efek dan Perusahaan Tercatat wajib menyampaikan Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2019. b. 8 Perusahaan Tercatat memiliki tahun buku berbeda. c. 37 Efek dan Perusahaan Tercatat tidak wajib menyampaikan laporan keuangan, yang terdiri dari 1 SBN, 7 Reksa Dana KIK (ETF), 1 KIK EBA dan 28 Perusahaan Tercatat yang tercatat setelah 31 Desember 2019.
Telah menyampaikan Laporan Keuangan sampai dengan tanggal 30 Juni 2020	709	Penjelasan atas 709 Perusahaan tersebut adalah sebagai berikut: a. Perusahaan Tercatat (Saham dan Obligasi): 662 b. ETF: 38 c. KIK EBA: 5 d. DIRE KIK dan DINFRA: 4
Belum menyampaikan Laporan Keuangan sampai dengan tanggal 30 Juni 2020	42	Terdapat 42 Perusahaan Tercatat belum menyampaikan Laporan Keuangan yang Berakhir per 31 Desember 2019.

Memiliki tahun buku berbeda	8	8 Perusahaan Tercatat memiliki tahun buku berbeda yaitu pada Januari, Maret dan Juni, dengan penjelasan adalah sebagai berikut: a. 7 Perusahaan Tercatat telah menyampaikan Laporan Keuangan Interim secara tepat waktu. b. 1 Perusahaan Tercatat belum menyampaikan Laporan Keuangan Interim dan telah melewati batas waktu.
Tidak wajib menyampaikan Laporan Keuangan	37	37 efek tersebut adalah 1 SBN, 7 ETF, 1 KIK EBA dan 28 Perusahaan Tercatat yang tercatat setelah 31 Desember 2019.

Dengan demikian, sampai dengan tanggal 30 Juni 2020 terdapat 42 Perusahaan Tercatat belum menyampaikan Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2019.

Mengacu pada ketentuan II.6.2. Peraturan I-H tentang Sanksi, Bursa telah mengenakan Peringatan Tertulis II dan denda sebesar Rp50.000.000,00 kepada 42 Perusahaan Tercatat yang tidak memenuhi kewajiban penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2019 sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan.

Di samping itu PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) selaku Penerbit EBA-SP telah menyampaikan Laporan Keuangan Auditan EBA-SP SPSMFMRI01, SPSMFBTN02, SPSMFBTN03 dan SPSMFBTN04 yang Berakhir per 31 Desember 2019 pada tanggal 1 Juli 2020.

Lampiran 3 Pengumuman BEI 2020

PENGUMUMAN

Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir per 31 Desember 2020

No.: Peng-LK-00005/BEI.PP1/06-2021

No.: Peng-LK-00004/BEI.PP2/06-2021

No.: Peng-LK-00007/BEI.PP3/06-2021

(Informasi ini dapat dilihat pada: www.idx.co.id)

Sehubungan dengan kewajiban penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2020 oleh Perusahaan Tercatat yang mencatatkan Saham, ETF, DIRE KIK, dan DINFRA dan mengacu pada:

1. Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00089/BEI/10-2020 tanggal 15 Oktober 2020 perihal Relaksasi Batas Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan.
2. Surat Edaran Bursa No.: SE-00006/BEI/10-2019 tanggal 28 Oktober 2019 perihal Tata Cara Penyampaian Laporan Secara Elektronik Oleh Perusahaan Tercatat;
3. Ketentuan III.1.1.6.1. Peraturan Bursa Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, dimana Laporan Keuangan Auditan harus disampaikan dalam bentuk Laporan Keuangan Auditan, selambat-lambatnya pada akhir bulan ke-3 (ketiga) setelah tanggal Laporan Keuangan Auditan.
4. Ketentuan V.1.3. Peraturan Bursa Nomor I-C tentang Pencatatan dan Perdagangan Unit Penyertaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif di Bursa (ETF) yang mengatur bahwa Manajer Investasi ETF wajib melaporkan Laporan Keuangan Tahunan, selambat-lambatnya pada akhir bulan ke-3 (ketiga) setelah tanggal laporan keuangan tahunan berakhir.
5. Surat Edaran Bursa No.: SE-00004/BEI/08-2011 tanggal 5 Agustus 2011 perihal Penyesuaian Batas Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Interim dan Laporan Keuangan Auditan, khusus untuk penyampaian Laporan Keuangan Interim dan Laporan Keuangan Auditan, batas waktu penyampaian laporan keuangan sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK Nomor X.K.2 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik.
6. Ketentuan II.6.1. Peraturan Bursa Nomor I-H tentang Sanksi, Bursa akan memberikan Peringatan Tertulis I atas keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan sampai 30 (tiga puluh) hari kalender terhitung sejak lampaunya batas waktu penyampaian Laporan Keuangan.

7. Ketentuan 4.a Peraturan Bapepam dan LK No. X.K.2 dan Ketentuan 1.a Peraturan Bapepam dan LK No. X.K.7 tentang Jangka Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Berkala dan Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang Efeknya Tercatat di Bursa Efek di Indonesia dan di Bursa Efek di Negara Lain.

Dengan demikian, batas waktu penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2020 adalah tanggal 31 Mei 2021.

Berdasarkan pemantauan Bursa hingga tanggal 31 Mei 2021, status penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Hal	Jumlah	Keterangan
Total Perusahaan Tercatat (termasuk KIK)	780	Penjelasan atas 780 Efek dan Perusahaan Tercatat tersebut adalah sebagai berikut: a. 755 Efek dan Perusahaan Tercatat wajib menyampaikan Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2019. b. 7 Perusahaan Tercatat memiliki tahun buku berbeda. c. 18 Efek dan Perusahaan Tercatat tidak wajib menyampaikan laporan keuangan, yang terdiri dari 1 Reksa Dana KIK (ETF), dan 17 Perusahaan Tercatat yang tercatat setelah 31 Desember 2020
Telah menyampaikan Laporan Keuangan secara tepat waktu	659	Penjelasan atas 659 Perusahaan tersebut adalah sebagai berikut: 1. Perusahaan Tercatat Saham: 617 2. ETF: 38 3. DIRE KIK dan DINFRA: 4
Belum menyampaikan Laporan Keuangan secara tepat waktu	96	Terdapat 88 Perusahaan Tercatat Saham dan 8 ETF belum menyampaikan Laporan Keuangan yang Berakhir per 31 Desember 2020.
Memiliki tahun buku berbeda	7	7 Perusahaan Tercatat memiliki tahun buku berbeda yaitu pada Januari, Maret dan Juni, dengan penjelasan adalah sebagai berikut: 1. 3 Perusahaan Tercatat telah menyampaikan Laporan Keuangan Interim secara tepat waktu. 2. 4 Perusahaan Tercatat belum menyampaikan Laporan Keuangan dan belum melewati batas

		waktu.
Tidak wajib menyampaikan Laporan Keuangan	18	18 efek tersebut adalah 1 ETF, dan 17 Perusahaan Tercatat yang tercatat setelah 31 Desember 2020.

Dengan demikian terdapat 8 Efek dan 88 Perusahaan Tercatat yang hingga tanggal 31 Mei 2021 belum menyampaikan Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2020.

Mengacu pada ketentuan II.6.1 Peraturan Bursa Nomor I-H tentang Sanksi, dan Ketentuan V.1.3 Peraturan Bursa Nomor I-C tentang Pencatatan Dan Perdagangan Unit Penyertaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak

Investasi Kolektif Di Bursa, Bursa telah memberikan Peringatan Tertulis I kepada 8 Efek dan 88 Perusahaan Tercatat yang tidak memenuhi kewajiban penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2020 secara tepat waktu.

Lampiran 4 Pengumuman BEI 2021

PENGUMUMAN
Penyampaian Laporan Keuangan Auditan
yang Berakhir per 31 Desember 2021
No.: Peng-LK-00003/BEI.PP1/05-2022
No.: Peng-LK-00004/BEI.PP2/05-2022
No.: Peng-LK-00003/BEI.PP3/05-2022
(Informasi ini dapat dilihat pada: www.idx.co.id)

Sehubungan dengan kewajiban penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2021 oleh Perusahaan Tercatat yang mencatatkan Saham dan mengacu pada:

1. Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00024/BEI/04-2022 tanggal 28 April 2022 tentang Perubahan Relaksasi Batas Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan.
2. Surat Edaran Bursa Nomor SE-00006/BEI/10-2019 tanggal 28 Oktober 2019 perihal Tata Cara Penyampaian Laporan Secara Elektronik Oleh Perusahaan Tercatat.
3. Ketentuan III.1.1.6.1. Peraturan Bursa Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, dimana Laporan Keuangan Auditan harus disampaikan dalam bentuk Laporan Keuangan Auditan, selambat-lambatnya pada akhir bulan ke-3 (ketiga) setelah tanggal Laporan Keuangan Auditan.
4. Surat Edaran Bursa Nomor SE-00004/BEI/08-2011 tanggal 5 Agustus 2011 perihal Penyesuaian Batas Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Interim dan Laporan Keuangan Auditan, khusus untuk penyampaian Laporan Keuangan Interim dan Laporan Keuangan Auditan, batas waktu penyampaian laporan keuangan sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK Nomor X.K.2 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik.
5. Ketentuan II.6.1. Peraturan Bursa Nomor I-H tentang Sanksi, Bursa akan memberikan Peringatan Tertulis I atas keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan sampai 30 (tiga puluh) hari kalender terhitung sejak lampaunya batas waktu penyampaian Laporan Keuangan.
6. Ketentuan 4.a Peraturan Bapepam dan LK Nomor X.K.2 dan Ketentuan 1.a Peraturan Bapepam dan LK Nomor X.K.7 tentang Jangka Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Berkala dan Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang Efeknya Tercatat di Bursa Efek di Indonesia dan di Bursa Efek di Negara Lain.

Dengan demikian, batas waktu penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2021 adalah tanggal 9 Mei 2022.

Berdasarkan pemantauan Bursa hingga tanggal 9 Mei 2022, status penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Hal	Jumlah	Keterangan
Total Perusahaan Tercatat	785	Penjelasan atas 785 Perusahaan Tercatat tersebut adalah sebagai berikut:
Hal	Jumlah	Keterangan
		a. 759 Efek dan Perusahaan Tercatat wajib menyampaikan Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2021. b. 7 Perusahaan Tercatat memiliki tahun buku berbeda. c. 19 Perusahaan Tercatat tidak wajib menyampaikan laporan keuangan oleh karena tercatat setelah 31 Desember 2021.
Telah menyampaikan Laporan Keuangan secara tepat waktu	668	Terdapat 668 Perusahaan Tercatat Saham yang telah menyampaikan laporan keuangan yang berakhir 31 Desember 2021 secara tepat waktu.
Belum menyampaikan Laporan Keuangan secara tepat waktu	91	Terdapat 91 Perusahaan Tercatat Saham belum menyampaikan Laporan Keuangan yang Berakhir per 31 Desember 2021.
Memiliki tahun buku berbeda	7	7 Perusahaan Tercatat memiliki tahun buku berbeda yaitu pada Januari, Maret dan Juni, dengan penjelasan adalah sebagai berikut: 1. 2 Perusahaan Tercatat telah menyampaikan Laporan Keuangan Interim secara tepat waktu. 2. 5 Perusahaan Tercatat belum menyampaikan Laporan Keuangan dan belum melewati batas waktu.
Tidak wajib menyampaikan Laporan Keuangan	19	19 efek tersebut Perusahaan Tercatat yang tercatat setelah 31 Desember 2021.

Dengan demikian terdapat 91 Perusahaan Tercatat yang hingga tanggal 9 Mei 2022 belum menyampaikan Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2021.

Lampiran 5 Pengumuman BEI 2022

PENGUMUMAN Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir per 31 Desember 2022

No.: Peng-LK-00009/BEI.PP1/05-2023

No.: Peng-LK-00006/BEI.PP2/05-2023

No.: Peng-LK-00007/BEI.PP3/05-2023

(Informasi ini dapat dilihat pada: www.idx.co.id)

Sehubungan dengan kewajiban penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2022 oleh Perusahaan Tercatat yang mencatatkan Saham dan mengacu pada:

1. Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00057/BEI/03-2023 tanggal 30 Maret 2023 tentang Perubahan Pencabutan Kebijakan Relaksasi Batas Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perusahaan Tercatat dan Penerbit.
2. Surat Edaran Bursa Efek Indonesia Nomor SE-00006/BEI/10-2019 tanggal 28 Oktober 2019 perihal Tata Cara Penyampaian Laporan Secara Elektronik Oleh Perusahaan Tercatat.
3. Ketentuan III.1.1.6.1. Peraturan Bursa Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, dimana Laporan Keuangan Auditan harus disampaikan dalam bentuk Laporan Keuangan Auditan, selambat-lambatnya pada akhir bulan ke-3 (ketiga) setelah tanggal Laporan Keuangan Auditan.
4. Surat Edaran Bursa Nomor SE-00004/BEI/08-2011 tanggal 5 Agustus 2011 perihal Penyesuaian Batas Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Interim dan Laporan Keuangan Auditan, khusus untuk penyampaian Laporan Keuangan Interim dan Laporan Keuangan Auditan, batas waktu penyampaian laporan keuangan sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK Nomor X.K.2 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik.
5. Ketentuan II.6.2. Peraturan Bursa Nomor I-H tentang Sanksi yang mengatur bahwa Bursa akan memberikan Peringatan Tertulis II dan denda sebesar Rp50.000.000, apabila mulai hari kalender ke-31 hingga hari kalender ke-60 sejak lampaunya batas waktu penyampaian Laporan Keuangan, Perusahaan Tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban penyampaian Laporan Keuangan.
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik.
7. Ketentuan 1.a Peraturan Bapepam dan LK Nomor X.K.7 tentang Jangka Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Berkala dan Laporan Tahunan Bagi

Emiten atau Perusahaan Publik yang Efeknya Tercatat di Bursa Efek di Indonesia dan di Bursa Efek di Negara Lain.

Dengan demikian, batas waktu penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember

2022 setelah Peringatan Tertulis I adalah tanggal **2 Mei 2023**.

Berdasarkan pemantauan Bursa hingga tanggal 2 Mei 2023, status penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Hal	Jumlah	Keterangan
Total Perusahaan Tercatat	858	Penjelasan atas 858 Perusahaan Tercatat tersebut adalah sebagai berikut: a. 820 Efek dan Perusahaan Tercatat wajib menyampaikan Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2022. b. 7 Perusahaan Tercatat memiliki tahun buku berbeda. c. 31 Perusahaan Tercatat tidak wajib menyampaikan laporan keuangan oleh karena tercatat setelah 31 Desember 2022.
Telah menyampaikan Laporan Keuangan secara tepat waktu	759	Terdapat 759 Perusahaan Tercatat Saham yang telah menyampaikan laporan keuangan yang berakhir 31 Desember 2022 secara tepat waktu.
Belum menyampaikan Laporan Keuangan secara tepat waktu	61	Terdapat 61 Perusahaan Tercatat Saham belum menyampaikan Laporan Keuangan yang Berakhir per 31 Desember 2022.
Memiliki tahun buku berbeda	7	Terdapat 7 Perusahaan Tercatat memiliki tahun buku berbeda yaitu pada Januari, Maret dan Juni, dengan penjelasan adalah sebagai berikut: 1. 3 Perusahaan Tercatat telah menyampaikan Laporan Keuangan Interim secara tepat waktu. 2. 3 Perusahaan Tercatat belum menyampaikan Laporan Keuangan dan belum melewati batas waktu. 3. 1 Perusahaan Tercatat belum menyampaikan Laporan Keuangan Interim dan telah melewati batas waktu.
Tidak wajib menyampaikan Laporan Keuangan	31	Terdapat 31 Perusahaan Tercatat yang tercatat setelah periode 31 Desember 2022.

Dengan demikian terdapat **61 Perusahaan Tercatat** yang hingga tanggal 2 Mei 2023 belum menyampaikan Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2022.

Mengacu pada ketentuan II.6.2 Peraturan Bursa Nomor I-H tentang Sanksi, Bursa telah memberikan **Peringatan Tertulis II dan denda sebesar Rp50.000.000,00** kepada **61 Perusahaan Tercatat** yang tidak memenuhi kewajiban penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2022 sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan.



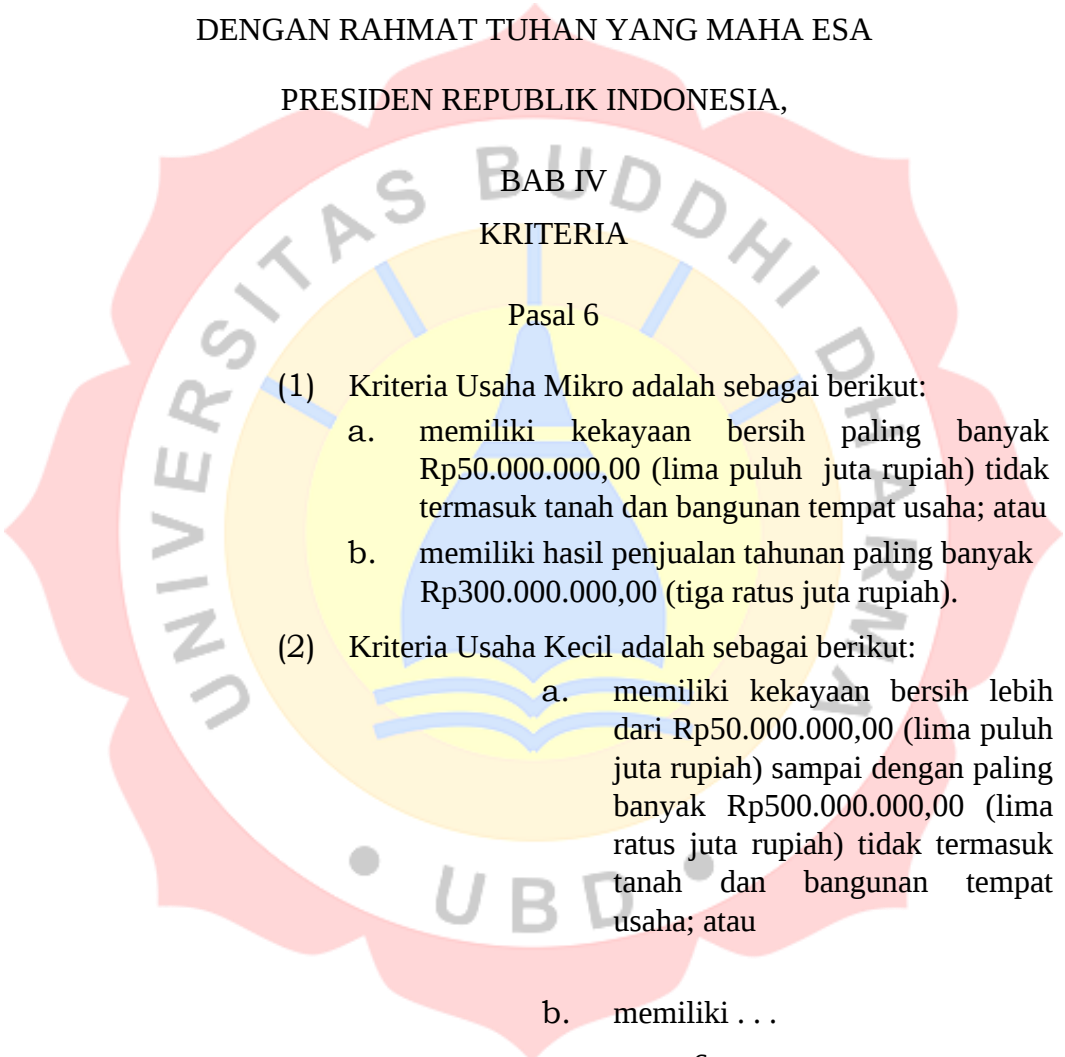
Lampiran 6 UU No.20 Tahun 2008

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 20 TAHUN 2008
TENTANG
USAHA MIKRO, KECIL,
DAN MENENGAH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

BAB IV
KRITERIA

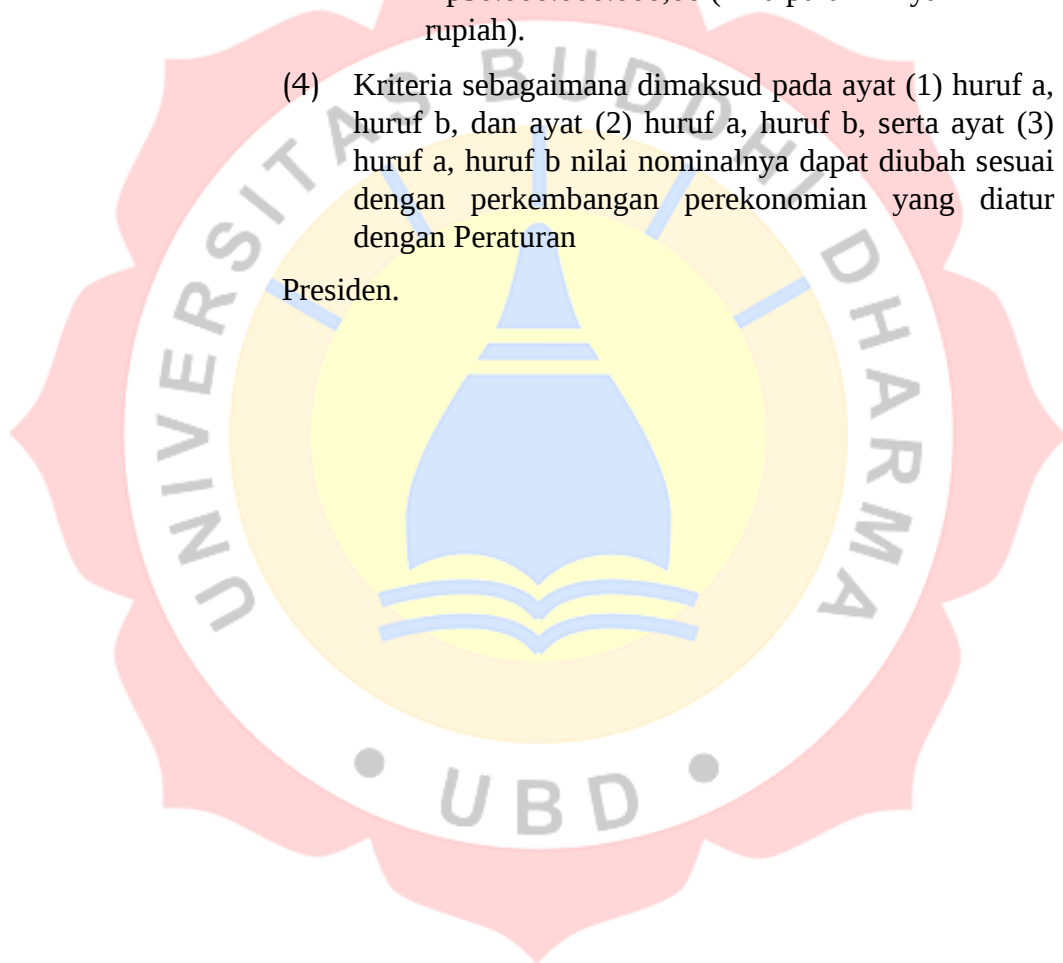
Pasal 6

- 
- (1) Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:
 - a. memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
 - (2) Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:
 - a. memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. memiliki . . .

- 6 -

- b. memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
 - (3) Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:

- a. memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).
- (4) Kriteria sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, huruf b, dan ayat (2) huruf a, huruf b, serta ayat (3) huruf a, huruf b nilai nominalnya dapat diubah sesuai dengan perkembangan perekonomian yang diatur dengan Peraturan Presiden.



Lampiran 7 Tabel Perhitungan Ukuran Perusahaan

No	Kode Emiten	Tahun	Total Aset	Ln(Total Aset)
1	ADRO	2019	Rp 100,324,976,605,000	32.24
		2020	Rp 88,722,912,098,000	32.12
		2021	Rp 108,326,272,208,000	32.32
		2022	Rp 168,117,730,744,000	32.76
2	AKRA	2019	Rp 21,409,046,173,000	30.69
		2020	Rp 18,683,572,815,000	30.56
		2021	Rp 23,508,585,736,000	30.79
		2022	Rp 27,187,608,036,000	30.93
3	BIPI	2019	Rp 17,425,618,109,000	30.49
		2020	Rp 18,681,259,256,000	30.56
		2021	Rp 13,614,369,197,000	30.24
		2022	Rp 17,623,327,693,000	30.50
4	BSSR	2019	Rp 3,484,707,073,000	28.88
		2020	Rp 3,661,268,407,000	28.93
		2021	Rp 6,215,461,637,000	29.46
		2022	Rp 6,312,127,681,000	29.47
5	BYAN	2019	Rp 17,766,035,750,000	30.51
		2020	Rp 22,519,036,981,000	30.75
		2021	Rp 34,748,542,663,000	31.18
		2022	Rp 61,517,594,623,000	31.75
6	ELSA	2019	Rp 6,805,037,000,000	29.55
		2020	Rp 7,562,822,000,000	29.65
		2021	Rp 7,234,857,000,000	29.61
		2022	Rp 8,836,089,000,000	29.81
7	ENRG	2019	Rp 9,443,919,201,000	29.88
		2020	Rp 11,742,724,165,000	30.09
		2021	Rp 15,185,735,972,000	30.35
		2022	Rp 18,621,999,722,000	30.56
8	GEMS	2019	Rp 10,851,762,367,000	30.02
		2020	Rp 11,313,118,087,000	30.06
		2021	Rp 11,836,846,606,000	30.10
		2022	Rp 17,604,721,448,000	30.50
9	HRUM	2019	Rp 6,213,774,163,000	29.46
		2020	Rp 6,933,456,909,000	29.57

		2021	Rp 12,487,847,191,000	30.16
		2022	Rp 19,939,140,907,000	30.62
10	ITMA	2019	Rp 2,055,800,290,000	28.35
		2020	Rp 2,227,496,770,000	28.43
		2021	Rp 2,615,653,855,000	28.59
		2022	Rp 3,417,454,201,000	28.86
11	ITMG	2019	Rp 16,806,878,941,000	30.45
		2020	Rp 16,108,418,987,000	30.41
		2021	Rp 23,790,560,442,000	30.80
		2022	Rp 41,165,639,784,000	31.35
12	KOPI	2019	Rp 148,795,491,000	25.73
		2020	Rp 185,404,120,000	25.95
		2021	Rp 139,180,732,000	25.66
		2022	Rp 257,592,474,000	26.27
13	MBAP	2019	Rp 2,676,321,844,000	28.62
		2020	Rp 2,529,972,037,000	28.56
		2021	Rp 3,679,732,428,000	28.93
		2022	Rp 4,779,692,845,000	29.20
14	MYOH	2019	Rp 2,226,686,479,000	28.43
		2020	Rp 2,100,866,467,000	28.37
		2021	Rp 2,341,157,606,000	28.48
		2022	Rp 2,642,660,560,000	28.60
15	PSSI	2019	Rp 1,990,602,807,000	28.32
		2020	Rp 2,041,459,420,000	28.34
		2021	Rp 2,302,129,764,000	28.46
		2022	Rp 2,796,494,538,000	28.66
16	PTBA	2019	Rp 26,098,052,000,000	30.89
		2020	Rp 24,056,755,000,000	30.81
		2021	Rp 36,123,703,000,000	31.22
		2022	Rp 45,359,207,000,000	31.45
17	PTIS	2019	Rp 502,033,642,000	26.94
		2020	Rp 491,349,121,000	26.92
		2021	Rp 526,214,548,000	26.99
		2022	Rp 650,242,204,000	27.20
18	PTRO	2019	Rp 7,660,062,644,000	29.67
		2020	Rp 7,364,252,264,000	29.63
		2021	Rp 7,606,404,608,000	29.66
		2022	Rp 9,299,380,640,000	29.86
19	RAJA	2019	Rp 2,508,297,635,000	28.55

		2020	Rp 2,316,852,074,000	28.47
		2021	Rp 3,506,479,078,000	28.89
		2022	Rp 4,061,787,333,000	29.03
20	RUIS	2019	Rp 1,251,357,407,000	27.86
		2020	Rp 1,345,151,507,000	27.93
		2021	Rp 1,297,577,363,000	27.89
		2022	Rp 1,267,549,300,000	27.87
21	SHIP	2019	Rp 3,333,793,410,000	28.84
		2020	Rp 4,095,321,790,000	29.04
		2021	Rp 4,647,008,260,000	29.17
		2022	Rp 5,914,130,841,000	29.41
22	SOCI	2019	Rp 9,566,887,697,000	29.89
		2020	Rp 9,169,824,947,000	29.85
		2021	Rp 8,983,860,509,000	29.83
		2022	Rp 9,884,703,494,000	29.92
23	TCPI	2019	Rp 3,077,535,000,000	28.76
		2020	Rp 2,752,211,000,000	28.64
		2021	Rp 2,847,296,000,000	28.68
		2022	Rp 2,809,869,000,000	28.66
24	TOBA	2019	Rp 8,822,136,979,000	29.81
		2020	Rp 10,731,333,455,000	30.00
		2021	Rp 12,251,978,700,000	30.14
		2022	Rp 14,022,346,453,000	30.27
25	TPMA	2019	Rp 1,551,849,033,000	28.07
		2020	Rp 1,442,592,895,000	28.00
		2021	Rp 1,417,182,594,000	27.98
		2022	Rp 1,674,294,593,000	28.15

Lampiran 8 Tabel Perhitungan Profitabilitas

No	Kode Emiten	Tahun	Lab a Setelah Pajak	Total Aset	ROA
1	ADRO	2019	Rp 6,046,962,802,000	Rp 100,324,976,605,000	0.06
		2020	Rp 2,203,695,015,000	Rp 88,722,912,098,000	0.02
		2021	Rp 14,686,250,854,000	Rp 108,326,272,208,000	0.14
		2022	Rp 44,142,869,816,000	Rp 168,117,730,744,000	0.26
2	AKRA	2019	Rp 703,077,279,000	Rp 21,409,046,173,000	0.03
		2020	Rp 961,997,313,000	Rp 18,683,572,815,000	0.05
		2021	Rp 1,135,001,756,000	Rp 23,508,585,736,000	0.05
		2022	Rp 2,479,059,157,000	Rp 27,187,608,036,000	0.09
3	BIPI	2019	Rp 381,395,704,000	Rp 17,425,618,109,000	0.02
		2020	Rp 376,014,087,000	Rp 18,681,259,256,000	0.02
		2021	Rp 312,584,356,000	Rp 13,614,369,197,000	0.02
		2022	Rp 224,057,679,000	Rp 17,623,327,693,000	0.01
4	BSSR	2019	Rp 423,528,120,000	Rp 3,484,707,073,000	0.12
		2020	Rp 424,323,300,000	Rp 3,661,268,407,000	0.12
		2021	Rp 2,929,336,289,000	Rp 6,215,461,637,000	0.47
		2022	Rp 3,740,458,728,000	Rp 6,312,127,681,000	0.59
5	BYAN	2019	Rp 3,255,770,962,000	Rp 17,766,035,750,000	0.18
		2020	Rp 4,789,025,573,000	Rp 22,519,036,981,000	0.21
		2021	Rp 18,075,338,929,000	Rp 34,748,542,663,000	0.52
		2022	Rp 35,886,633,689,000	Rp 61,517,594,623,000	0.58
6	ELSA	2019	Rp 356,477,000,000	Rp 6,805,037,000,000	0.05
		2020	Rp 249,085,000,000	Rp 7,562,822,000,000	0.03
		2021	Rp 108,852,000,000	Rp 7,234,857,000,000	0.02
		2022	Rp 378,058,000,000	Rp 8,836,089,000,000	0.04
7	ENRG	2019	Rp 340,950,480,000	Rp 9,443,919,201,000	0.04
		2020	Rp 814,616,407,000	Rp 11,742,724,165,000	0.07
		2021	Rp 567,041,975,000	Rp 15,185,735,972,000	0.04
		2022	Rp 1,040,555,867,000	Rp 18,621,999,722,000	0.06
8	GEMS	2019	Rp 928,112,178,000	Rp 10,851,762,367,000	0.09
		2020	Rp 1,332,693,656,000	Rp 11,313,118,087,000	0.12
		2021	Rp 5,054,759,955,000	Rp 11,836,846,606,000	0.43
		2022	Rp 10,850,598,066,000	Rp 17,604,721,448,000	0.62
9	HRUM	2019	Rp 279,724,110,000	Rp 6,213,774,163,000	0.05
		2020	Rp 838,244,055,000	Rp 6,933,456,909,000	0.12

		2021	Rp 1,403,335,875,000	Rp 12,487,847,191,000	0.11
		2022	Rp 5,921,406,692,000	Rp 19,939,140,907,000	0.30
10	ITMA	2019	Rp 158,066,313,000	Rp 2,055,800,290,000	0.08
		2020	Rp 164,186,518,000	Rp 2,227,496,770,000	0.07
		2021	Rp 174,991,282,000	Rp 2,615,653,855,000	0.07
		2022	Rp 476,332,388,000	Rp 3,417,454,201,000	0.14
11	ITMG	2019	Rp 1,758,504,302,000	Rp 16,806,878,941,000	0.10
		2020	Rp 525,922,684,000	Rp 16,108,418,987,000	0.03
		2021	Rp 6,787,618,420,000	Rp 23,790,560,442,000	0.29
		2022	Rp 18,700,187,240,000	Rp 41,165,639,784,000	0.45
12	KOPI	2019	Rp 6,803,938,000	Rp 148,795,491,000	0.05
		2020	Rp 922,973,000	Rp 185,404,120,000	0.00
		2021	Rp 1,845,558,000	Rp 139,180,732,000	0.01
		2022	Rp 6,939,942,000	Rp 257,592,474,000	0.03
13	MBAP	2019	Rp 490,532,330,000	Rp 2,676,321,844,000	0.18
		2020	Rp 381,880,458,000	Rp 2,529,972,037,000	0.15
		2021	Rp 1,435,886,759,000	Rp 3,679,732,428,000	0.39
		2022	Rp 2,797,074,872,000	Rp 4,779,692,845,000	0.59
14	MYOH	2019	Rp 362,794,262,000	Rp 2,226,686,479,000	0.16
		2020	Rp 313,285,503,000	Rp 2,100,866,467,000	0.15
		2021	Rp 384,884,693,000	Rp 2,341,157,606,000	0.16
		2022	Rp 219,862,449,000	Rp 2,642,660,560,000	0.08
15	PSSI	2019	Rp 184,725,079,000	Rp 1,990,602,807,000	0.09
		2020	Rp 117,205,349,000	Rp 2,041,459,420,000	0.06
		2021	Rp 357,546,906,000	Rp 2,302,129,764,000	0.16
		2022	Rp 660,045,580,000	Rp 2,796,494,538,000	0.24
16	PTBA	2019	Rp 4,040,394,000,000	Rp 26,098,052,000,000	0.15
		2020	Rp 2,407,927,000,000	Rp 24,056,755,000,000	0.10
		2021	Rp 8,036,888,000,000	Rp 36,123,703,000,000	0.22
		2022	Rp 12,779,427,000,000	Rp 45,359,207,000,000	0.28
17	PTIS	2019	Rp 3,061,459,000	Rp 502,033,642,000	0.01
		2020	Rp 55,445,000	Rp 491,349,121,000	0.00
		2021	Rp 1,768,830,000	Rp 526,214,548,000	0.00
		2022	Rp 8,357,561,000	Rp 650,242,204,000	0.01
18	PTRO	2019	Rp 435,434,924,000	Rp 7,660,062,644,000	0.06
		2020	Rp 451,819,694,000	Rp 7,364,252,264,000	0.06
		2021	Rp 484,780,934,000	Rp 7,606,404,608,000	0.06
		2022	Rp 641,860,272,000	Rp 9,299,380,640,000	0.07
19	RAJA	2019	Rp 88,096,225,000	Rp 2,508,297,635,000	0.04

		2020	Rp 35,083,011,000	Rp 2,316,852,074,000	0.02
		2021	Rp 48,498,525,000	Rp 3,506,479,078,000	0.01
		2022	Rp 169,007,036,000	Rp 4,061,787,333,000	0.04
20	RUIS	2019	Rp 33,086,272,000	Rp 1,251,357,407,000	0.03
		2020	Rp 27,542,198,000	Rp 1,345,151,507,000	0.02
		2021	Rp 18,335,466,000	Rp 1,297,577,363,000	0.01
		2022	Rp 20,111,352,000	Rp 1,267,549,300,000	0.02
21	SHIP	2019	Rp 271,445,147,000	Rp 3,333,793,410,000	0.08
		2020	Rp 317,621,848,000	Rp 4,095,321,790,000	0.08
		2021	Rp 295,591,366,000	Rp 4,647,008,260,000	0.06
		2022	Rp 407,251,814,000	Rp 5,914,130,841,000	0.07
22	SOCI	2019	Rp 129,955,361,000	Rp 9,566,887,697,000	0.01
		2020	Rp 379,256,628,000	Rp 9,169,824,947,000	0.04
		2021	Rp 77,563,479,000	Rp 8,983,860,509,000	0.01
		2022	Rp 101,027,506,000	Rp 9,884,703,494,000	0.01
23	TCPI	2019	Rp 269,489,000,000	Rp 3,077,535,000,000	0.09
		2020	Rp 57,730,000,000	Rp 2,752,211,000,000	0.02
		2021	Rp 84,578,000,000	Rp 2,847,296,000,000	0.03
		2022	Rp 115,667,000,000	Rp 2,809,869,000,000	0.04
24	TOBA	2019	Rp 608,108,976,000	Rp 8,822,136,979,000	0.07
		2020	Rp 497,781,149,000	Rp 10,731,333,455,000	0.05
		2021	Rp 936,742,557,000	Rp 12,251,978,700,000	0.08
		2022	Rp 1,463,860,440,000	Rp 14,022,346,453,000	0.10
25	TPMA	2019	Rp 114,533,800,000	Rp 1,551,849,033,000	0.07
		2020	Rp 28,989,020,000	Rp 1,442,592,895,000	0.02
		2021	Rp 56,531,171,000	Rp 1,417,182,594,000	0.04
		2022	Rp 222,905,773,000	Rp 1,674,294,593,000	0.13

Lampiran 9 Tabel Perhitungan Solvabilitas

N o	Kode Emite n	Tahu n	Hutang	Total Aset	DAR
1	ADRO	2019	Rp 44,951,802,710,000	Rp 100,324,976,605,000	0.45
		2020	Rp 33,782,232,356,000	Rp 88,722,912,098,000	0.38
		2021	Rp 44,670,450,638,000	Rp 108,326,272,208,000	0.41
		2022	Rp 66,343,476,648,000	Rp 168,117,730,744,000	0.39
2	AKRA	2019	Rp 11,342,184,833,000	Rp 21,409,046,173,000	0.53
		2020	Rp 8,127,216,543,000	Rp 18,683,572,815,000	0.43
		2021	Rp 12,209,620,623,000	Rp 23,508,585,736,000	0.52
		2022	Rp 14,032,797,261,000	Rp 27,187,608,036,000	0.52
3	BIPI	2019	Rp 12,373,000,773,000	Rp 17,425,618,109,000	0.71
		2020	Rp 13,320,716,612,000	Rp 18,681,259,256,000	0.71
		2021	Rp 7,823,530,939,000	Rp 13,614,369,197,000	0.57
		2022	Rp 9,262,759,102,000	Rp 17,623,327,693,000	0.53
4	BSSR	2019	Rp 1,117,121,309,000	Rp 3,484,707,073,000	0.32
		2020	Rp 1,014,470,253,000	Rp 3,661,268,407,000	0.28
		2021	Rp 2,608,657,607,000	Rp 6,215,461,637,000	0.42
		2022	Rp 2,874,438,228,000	Rp 6,312,127,681,000	0.46
5	BYAN	2019	Rp 9,160,202,404,000	Rp 17,766,035,750,000	0.52
		2020	Rp 10,540,854,861,000	Rp 22,519,036,981,000	0.47
		2021	Rp 8,149,965,455,000	Rp 34,748,542,663,000	0.23
		2022	Rp 30,407,024,414,000	Rp 61,517,594,623,000	0.49
6	ELSA	2019	Rp 3,228,339,000,000	Rp 6,805,037,000,000	0.47
		2020	Rp 3,821,876,000,000	Rp 7,562,822,000,000	0.51
		2021	Rp 3,456,723,000,000	Rp 7,234,857,000,000	0.48
		2022	Rp 4,718,878,000,000	Rp 8,836,089,000,000	0.53
7	ENRG	2019	Rp 7,968,995,410,000	Rp 9,443,919,201,000	0.84
		2020	Rp 8,792,862,564,000	Rp 11,742,724,165,000	0.75
		2021	Rp 8,775,385,460,000	Rp 15,185,735,972,000	0.58
		2022	Rp 10,593,269,070,000	Rp 18,621,999,722,000	0.57
8	GEMS	2019	Rp 5,871,492,661,000	Rp 10,851,762,367,000	0.54
		2020	Rp 6,454,929,622,000	Rp 11,313,118,087,000	0.57
		2021	Rp 7,320,371,921,000	Rp 11,836,846,606,000	0.62
		2022	Rp 8,900,571,037,000	Rp 17,604,721,448,000	0.51
9	HRU M	2019	Rp 659,163,748,000	Rp 6,213,774,163,000	0.11
		2020	Rp 610,419,529,000	Rp 6,933,456,909,000	0.09

		2021	Rp 3,197,570,179,000	Rp 12,487,847,191,000	0.26
		2022	Rp 4,467,628,009,000	Rp 19,939,140,907,000	0.22
10	ITMA	2019	Rp 3,633,694,000	Rp 2,055,800,290,000	0.00
		2020	Rp 3,514,748,000	Rp 2,227,496,770,000	0.00
		2021	Rp 155,860,161,000	Rp 2,615,653,855,000	0.06
		2022	Rp 150,551,612,000	Rp 3,417,454,201,000	0.04
11	ITMG	2019	Rp 4,511,930,976,000	Rp 16,806,878,941,000	0.27
		2020	Rp 4,342,449,117,000	Rp 16,108,418,987,000	0.27
		2021	Rp 6,634,701,040,000	Rp 23,790,560,442,000	0.28
		2022	Rp 10,756,874,024,000	Rp 41,165,639,784,000	0.26
12	KOPI	2019	Rp 62,163,490,000	Rp 148,795,491,000	0.42
		2020	Rp 98,039,066,000	Rp 185,404,120,000	0.53
		2021	Rp 49,549,777,000	Rp 139,180,732,000	0.36
		2022	Rp 159,714,361,000	Rp 257,592,474,000	0.62
13	MBAP	2019	Rp 651,774,783,000	Rp 2,676,321,844,000	0.24
		2020	Rp 608,296,930,000	Rp 2,529,972,037,000	0.24
		2021	Rp 824,365,716,000	Rp 3,679,732,428,000	0.22
		2022	Rp 877,549,116,000	Rp 4,779,692,845,000	0.18
14	MYO H	2019	Rp 526,608,705,000	Rp 2,226,686,479,000	0.24
		2020	Rp 306,715,988,000	Rp 2,100,866,467,000	0.15
		2021	Rp 333,520,002,000	Rp 2,341,157,606,000	0.14
		2022	Rp 325,029,741,000	Rp 2,642,660,560,000	0.12
15	PSSI	2019	Rp 759,481,872,000	Rp 1,990,602,807,000	0.38
		2020	Rp 727,196,373,000	Rp 2,041,459,420,000	0.36
		2021	Rp 6,650,729,950,000	Rp 2,302,129,764,000	2.89
		2022	Rp 522,009,823,000	Rp 2,796,494,538,000	0.19
16	PTBA	2019	Rp 7,675,226,000,000	Rp 26,098,052,000,000	0.29
		2020	Rp 7,117,559,000,000	Rp 24,056,755,000,000	0.30
		2021	Rp 11,869,979,000,000	Rp 36,123,703,000,000	0.33
		2022	Rp 16,443,161,000,000	Rp 45,359,207,000,000	0.36
17	PTIS	2019	Rp 271,018,747,000	Rp 502,033,642,000	0.54
		2020	Rp 260,018,146,000	Rp 491,349,121,000	0.53
		2021	Rp 286,046,095,000	Rp 526,214,548,000	0.54
		2022	Rp 345,297,064,000	Rp 650,242,204,000	0.53
18	PTRO	2019	Rp 4,705,224,381,000	Rp 7,660,062,644,000	0.61
		2020	Rp 4,146,541,944,000	Rp 7,364,252,264,000	0.56
		2021	Rp 3,890,940,614,000	Rp 7,606,404,608,000	0.51
		2022	Rp 4,653,104,968,000	Rp 9,299,380,640,000	0.50
19	RAJA	2019	Rp 802,626,948,000	Rp 2,508,297,635,000	0.32

		2020	Rp 603,354,803,000	Rp 2,316,852,074,000	0.26
		2021	Rp 1,720,054,897,000	Rp 3,506,479,078,000	0.49
		2022	Rp 1,987,183,919,000	Rp 4,061,787,333,000	0.49
20	RUIS	2019	Rp 818,355,398,000	Rp 1,251,357,407,000	0.65
		2020	Rp 888,702,915,000	Rp 1,345,151,507,000	0.66
		2021	Rp 813,265,050,000	Rp 1,297,577,363,000	0.63
		2022	Rp 725,820,649,000	Rp 1,267,549,300,000	0.57
21	SHIP	2019	Rp 1,744,593,641,000	Rp 3,333,793,410,000	0.52
		2020	Rp 2,219,630,508,000	Rp 4,095,321,790,000	0.54
		2021	Rp 2,493,069,415,000	Rp 4,647,008,260,000	0.54
		2022	Rp 3,229,194,600,000	Rp 5,914,130,841,000	0.55
22	SOCI	2019	Rp 4,903,024,268,000	Rp 9,566,887,697,000	0.51
		2020	Rp 4,151,914,021,000	Rp 9,169,824,947,000	0.45
		2021	Rp 3,737,444,204,000	Rp 8,983,860,509,000	0.42
		2022	Rp 4,052,210,711,000	Rp 9,884,703,494,000	0.41
23	TCPI	2019	Rp 1,638,619,000,000	Rp 3,077,535,000,000	0.53
		2020	Rp 1,320,653,000,000	Rp 2,752,211,000,000	0.48
		2021	Rp 1,307,023,000,000	Rp 2,847,296,000,000	0.46
		2022	Rp 1,161,845,000,000	Rp 2,809,869,000,000	0.41
24	TOBA	2019	Rp 5,150,328,410,000	Rp 8,822,136,979,000	0.58
		2020	Rp 6,686,753,888,000	Rp 10,731,333,455,000	0.62
		2021	Rp 7,194,349,481,000	Rp 12,251,978,700,000	0.59
		2022	Rp 7,415,855,564,000	Rp 14,022,346,453,000	0.53
25	TPMA	2019	Rp 452,852,196,000	Rp 1,551,849,033,000	0.29
		2020	Rp 372,009,745,000	Rp 1,442,592,895,000	0.26
		2021	Rp 316,841,113,000	Rp 1,417,182,594,000	0.22
		2022	Rp 289,246,256,000	Rp 1,674,294,593,000	0.17

Lampiran 10 Tabel Perhitungan Audit Delay

No	Kode Emiten	Tahun	Tanggal Pelaporan	Tanggal Akhir Periode	AD
1	ADRO	2019	2/28/2020	12/31/2019	59
		2020	2/26/2021	12/31/2020	57
		2021	3/1/2022	12/31/2021	60
		2022	2/28/2023	12/31/2022	59
2	AKRA	2019	3/18/2020	12/31/2019	78
		2020	3/23/2021	12/31/2020	82
		2021	3/21/2022	12/31/2021	80
		2022	3/21/2023	12/31/2022	80
3	BIPI	2019	3/29/2020	12/31/2019	89
		2020	4/28/2021	12/31/2020	118
		2021	4/10/2022	12/31/2021	100
		2022	2/19/2023	12/31/2022	50
4	BSSR	2019	3/22/2020	12/31/2019	82
		2020	3/17/2021	12/31/2020	76
		2021	3/30/2022	12/31/2021	89
		2022	3/31/2023	12/31/2022	90
5	BYAN	2019	3/29/2020	12/31/2019	89
		2020	3/30/2021	12/31/2020	89
		2021	3/9/2022	12/31/2021	68
		2022	2/14/2023	12/31/2022	45
6	ELSA	2019	2/19/2020	12/31/2019	50
		2020	2/25/2021	12/31/2020	56
		2021	2/27/2022	12/31/2021	58
		2022	4/1/2023	12/31/2022	91
7	ENRG	2019	3/29/2020	12/31/2019	89
		2020	3/31/2021	12/31/2020	90
		2021	5/2/2022	12/31/2021	122
		2022	2/28/2023	12/31/2022	59
8	GEMS	2019	2/26/2020	12/31/2019	57
		2020	3/7/2021	12/31/2020	66
		2021	3/8/2022	12/31/2021	67
		2022	4/1/2023	12/31/2022	91
9	HRUM	2019	3/30/2020	12/31/2019	90

		2020	3/30/2021	12/31/2020	89
		2021	3/31/2022	12/31/2021	90
		2022	4/30/2023	12/31/2022	120
10	ITMA	2019	3/27/2020	12/31/2019	87
		2020	2/20/2021	12/31/2020	51
		2021	2/22/2022	12/31/2021	53
		2022	2/23/2023	12/31/2022	54
11	ITMG	2019	2/22/2020	12/31/2019	53
		2020	3/27/2021	12/31/2020	86
		2021	4/16/2022	12/31/2021	106
		2022	4/25/2023	12/31/2022	115
12	KOPI	2019	3/23/2020	12/31/2019	83
		2020	4/22/2021	12/31/2020	112
		2021	3/23/2022	12/31/2021	82
		2022	3/29/2023	12/31/2022	88
13	MBAP	2019	3/28/2020	12/31/2019	88
		2020	3/21/2021	12/31/2020	80
		2021	3/23/2022	12/31/2021	82
		2022	3/14/2023	12/31/2022	73
14	MYOH	2019	3/13/2020	12/31/2019	73
		2020	3/18/2021	12/31/2020	77
		2021	4/21/2022	12/31/2021	111
		2022	3/30/2023	12/31/2022	89
15	PSSI	2019	3/28/2020	12/31/2019	88
		2020	3/4/2021	12/31/2020	63
		2021	3/28/2022	12/31/2021	87
		2022	2/25/2023	12/31/2022	56
16	PTBA	2019	2/28/2020	12/31/2019	59
		2020	4/17/2021	12/31/2020	107
		2021	3/29/2022	12/31/2021	88
		2022	4/11/2023	12/31/2022	101
17	PTIS	2019	3/30/2020	12/31/2019	90
		2020	3/20/2021	12/31/2020	79
		2021	3/26/2022	12/31/2021	85
		2022	3/23/2023	12/31/2022	82
18	PTRO	2019	3/28/2020	12/31/2019	88
		2020	3/20/2021	12/31/2020	79

		2021	3/26/2022	12/31/2021	85
		2022	3/28/2023	12/31/2022	87
19	RAJA	2019	3/28/2020	12/31/2019	88
		2020	3/25/2021	12/31/2020	84
		2021	3/26/2022	12/31/2021	85
		2022	4/7/2023	12/31/2022	97
20	RUIS	2019	3/28/2020	12/31/2019	88
		2020	3/19/2021	12/31/2020	78
		2021	4/30/2022	12/31/2021	120
		2022	4/28/2023	12/31/2022	118
21	SHIP	2019	3/16/2020	12/31/2019	76
		2020	3/31/2021	12/31/2020	90
		2021	5/3/2022	12/31/2021	123
		2022	3/29/2023	12/31/2022	88
22	SOCI	2019	4/9/2020	12/31/2019	100
		2020	5/7/2021	12/31/2020	127
		2021	4/20/2022	12/31/2021	110
		2022	3/29/2023	12/31/2022	88
23	TCPI	2019	3/30/2020	12/31/2019	90
		2020	4/30/2021	12/31/2020	120
		2021	4/21/2022	12/31/2021	111
		2022	3/31/2023	12/31/2022	90
24	TOBA	2019	3/30/2020	12/31/2019	90
		2020	3/24/2021	12/31/2020	83
		2021	3/23/2022	12/31/2021	82
		2022	3/29/2023	12/31/2022	88
25	TPMA	2019	4/30/2020	12/31/2019	121
		2020	4/30/2021	12/31/2020	120
		2021	4/26/2022	12/31/2021	116
		2022	3/31/2023	12/31/2022	90

Lampiran 11 Perhitungan T Tabel

df (N-2)	Tabel Distribusi t				
	Tingkat Signifikansi				
One Tail	0.050	0.025	0.010	0.005	0.001
Two Tail	0.100	0.050	0.020	0.010	0.001
1	6.314	12.706	31.821	63.657	636.619
2	2.920	4.303	6.965	9.925	31.599
3	2.353	3.182	4.541	5.841	12.924
4	2.132	2.776	3.747	4.604	8.610
5	2.015	2.571	3.365	4.032	6.869
6	1.943	2.447	3.143	3.707	5.959
7	1.895	2.365	2.998	3.499	5.408
8	1.860	2.306	2.896	3.355	5.041
9	1.833	2.262	2.821	3.250	4.781
10	1.812	2.228	2.764	3.169	4.587
11	1.796	2.201	2.718	3.106	4.437
12	1.782	2.179	2.681	3.055	4.318
13	1.771	2.160	2.650	3.012	4.221
14	1.761	2.145	2.624	2.977	4.140
15	1.753	2.131	2.602	2.947	4.073
16	1.746	2.120	2.583	2.921	4.015
17	1.740	2.110	2.567	2.898	3.965
18	1.734	2.101	2.552	2.878	3.922
19	1.729	2.093	2.539	2.861	3.883
20	1.725	2.086	2.528	2.845	3.850
21	1.721	2.080	2.518	2.831	3.819
22	1.717	2.074	2.508	2.819	3.792
23	1.714	2.069	2.500	2.807	3.768
24	1.711	2.064	2.492	2.797	3.745
25	1.708	2.060	2.485	2.787	3.725
26	1.706	2.056	2.479	2.779	3.707
27	1.703	2.052	2.473	2.771	3.690
28	1.701	2.048	2.467	2.763	3.674
29	1.699	2.045	2.462	2.756	3.659
30	1.697	2.042	2.457	2.750	3.646
31	1.696	2.040	2.453	2.744	3.633
32	1.694	2.037	2.449	2.738	3.622
33	1.692	2.035	2.445	2.733	3.611

34	1.691	2.032	2.441	2.728	3.601
35	1.690	2.030	2.438	2.724	3.591
36	1.688	2.028	2.434	2.719	3.582
37	1.687	2.026	2.431	2.715	3.574
38	1.686	2.024	2.429	2.712	3.566
39	1.685	2.023	2.426	2.708	3.558
40	1.684	2.021	2.423	2.704	3.551
41	1.683	2.020	2.421	2.701	3.544
42	1.682	2.018	2.418	2.698	3.538
43	1.681	2.017	2.416	2.695	3.532
44	1.680	2.015	2.414	2.692	3.526
45	1.679	2.014	2.412	2.690	3.520
46	1.679	2.013	2.410	2.687	3.515
47	1.678	2.012	2.408	2.685	3.510
48	1.677	2.011	2.407	2.682	3.505
49	1.677	2.010	2.405	2.680	3.500
50	1.676	2.009	2.403	2.678	3.496
51	1.675	2.008	2.402	2.676	3.492
52	1.675	2.007	2.400	2.674	3.488
53	1.674	2.006	2.399	2.672	3.484
54	1.674	2.005	2.397	2.670	3.480
55	1.673	2.004	2.396	2.668	3.476
56	1.673	2.003	2.395	2.667	3.473
57	1.672	2.002	2.394	2.665	3.470
58	1.672	2.002	2.392	2.663	3.466
59	1.671	2.001	2.391	2.662	3.463
60	1.671	2.000	2.390	2.660	3.460
61	1.670	2.000	2.389	2.659	3.457
62	1.670	1.999	2.388	2.657	3.454
63	1.669	1.998	2.387	2.656	3.452
64	1.669	1.998	2.386	2.655	3.449
65	1.669	1.997	2.385	2.654	3.447
66	1.668	1.997	2.384	2.652	3.444
67	1.668	1.996	2.383	2.651	3.442
68	1.668	1.995	2.382	2.650	3.439
69	1.667	1.995	2.382	2.649	3.437
70	1.667	1.994	2.381	2.648	3.435
71	1.667	1.994	2.380	2.647	3.433
72	1.666	1.993	2.379	2.646	3.431

73	1.666	1.993	2.379	2.645	3.429
74	1.666	1.993	2.378	2.644	3.427
75	1.665	1.992	2.377	2.643	3.425
76	1.665	1.992	2.376	2.642	3.423
77	1.665	1.991	2.376	2.641	3.421
78	1.665	1.991	2.375	2.640	3.420
79	1.664	1.990	2.374	2.640	3.418
80	1.664	1.990	2.374	2.639	3.416
81	1.664	1.990	2.373	2.638	3.415
82	1.664	1.989	2.373	2.637	3.413
83	1.663	1.989	2.372	2.636	3.412
84	1.663	1.989	2.372	2.636	3.410
85	1.663	1.988	2.371	2.635	3.409
86	1.663	1.988	2.370	2.634	3.407
87	1.663	1.988	2.370	2.634	3.406
88	1.662	1.987	2.369	2.633	3.405
89	1.662	1.987	2.369	2.632	3.403
90	1.662	1.987	2.368	2.632	3.402
91	1.662	1.986	2.368	2.631	3.401
92	1.662	1.986	2.368	2.630	3.399
93	1.661	1.986	2.367	2.630	3.398
94	1.661	1.986	2.367	2.629	3.397
95	1.661	1.985	2.366	2.629	3.396
96	1.661	1.985	2.366	2.628	3.395
97	1.661	1.985	2.365	2.627	3.394
98	1.661	1.984	2.365	2.627	3.393
99	1.660	1.984	2.365	2.626	3.392
100	1.660	1.984	2.364	2.626	3.390

Lampiran 12 Perhitungan F Tabel

PROBABILITAS	0.05	TABEL F			
DF	1	2	3	4	5
1	161.448	199.500	215.707	224.583	230.162
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296
3	10.128	9.552	9.277	9.117	9.013
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.050
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204
12	4.747	3.885	3.490	3.259	3.106
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711
21	4.325	3.467	3.072	2.840	2.685
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572
28	4.196	3.340	2.947	2.714	2.558
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534
31	4.160	3.305	2.911	2.679	2.523
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512
33	4.139	3.285	2.892	2.659	2.503
34	4.130	3.276	2.883	2.650	2.494
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485
36	4.113	3.259	2.866	2.634	2.477

37	4.105	3.252	2.859	2.626	2.470
38	4.098	3.245	2.852	2.619	2.463
39	4.091	3.238	2.845	2.612	2.456
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449
41	4.079	3.226	2.833	2.600	2.443
42	4.073	3.220	2.827	2.594	2.438
43	4.067	3.214	2.822	2.589	2.432
44	4.062	3.209	2.816	2.584	2.427
45	4.057	3.204	2.812	2.579	2.422
46	4.052	3.200	2.807	2.574	2.417
47	4.047	3.195	2.802	2.570	2.413
48	4.043	3.191	2.798	2.565	2.409
49	4.038	3.187	2.794	2.561	2.404
50	4.034	3.183	2.790	2.557	2.400
51	4.030	3.179	2.786	2.553	2.397
52	4.027	3.175	2.783	2.550	2.393
53	4.023	3.172	2.779	2.546	2.389
54	4.020	3.168	2.776	2.543	2.386
55	4.016	3.165	2.773	2.540	2.383
56	4.013	3.162	2.769	2.537	2.380
57	4.010	3.159	2.766	2.534	2.377
58	4.007	3.156	2.764	2.531	2.374
59	4.004	3.153	2.761	2.528	2.371
60	4.001	3.150	2.758	2.525	2.368
61	3.998	3.148	2.755	2.523	2.366
62	3.996	3.145	2.753	2.520	2.363
63	3.993	3.143	2.751	2.518	2.361
64	3.991	3.140	2.748	2.515	2.358
65	3.989	3.138	2.746	2.513	2.356
66	3.986	3.136	2.744	2.511	2.354
67	3.984	3.134	2.742	2.509	2.352
68	3.982	3.132	2.740	2.507	2.350
69	3.980	3.130	2.737	2.505	2.348
70	3.978	3.128	2.736	2.503	2.346
71	3.976	3.126	2.734	2.501	2.344
72	3.974	3.124	2.732	2.499	2.342
73	3.972	3.122	2.730	2.497	2.340
74	3.970	3.120	2.728	2.495	2.338
75	3.968	3.119	2.727	2.494	2.337
76	3.967	3.117	2.725	2.492	2.335
77	3.965	3.115	2.723	2.490	2.333

78	3.963	3.114	2.722	2.489	2.332
79	3.962	3.112	2.720	2.487	2.330
80	3.960	3.111	2.719	2.486	2.329
81	3.959	3.109	2.717	2.484	2.327
82	3.957	3.108	2.716	2.483	2.326
83	3.956	3.107	2.715	2.482	2.324
84	3.955	3.105	2.713	2.480	2.323
85	3.953	3.104	2.712	2.479	2.322
86	3.952	3.103	2.711	2.478	2.321
87	3.951	3.101	2.709	2.476	2.319
88	3.949	3.100	2.708	2.475	2.318
89	3.948	3.099	2.707	2.474	2.317
90	3.947	3.098	2.706	2.473	2.316
91	3.946	3.097	2.705	2.472	2.315
92	3.945	3.095	2.704	2.471	2.313
93	3.943	3.094	2.703	2.470	2.312
94	3.942	3.093	2.701	2.469	2.311
95	3.941	3.092	2.700	2.467	2.310
96	3.940	3.091	2.699	2.466	2.309
97	3.939	3.090	2.698	2.465	2.308
98	3.938	3.089	2.697	2.465	2.307
99	3.937	3.088	2.696	2.464	2.306
100	3.936	3.087	2.696	2.463	2.305

Lampiran 13 Perusahaan *Energy* Tidak Mengalami Laba

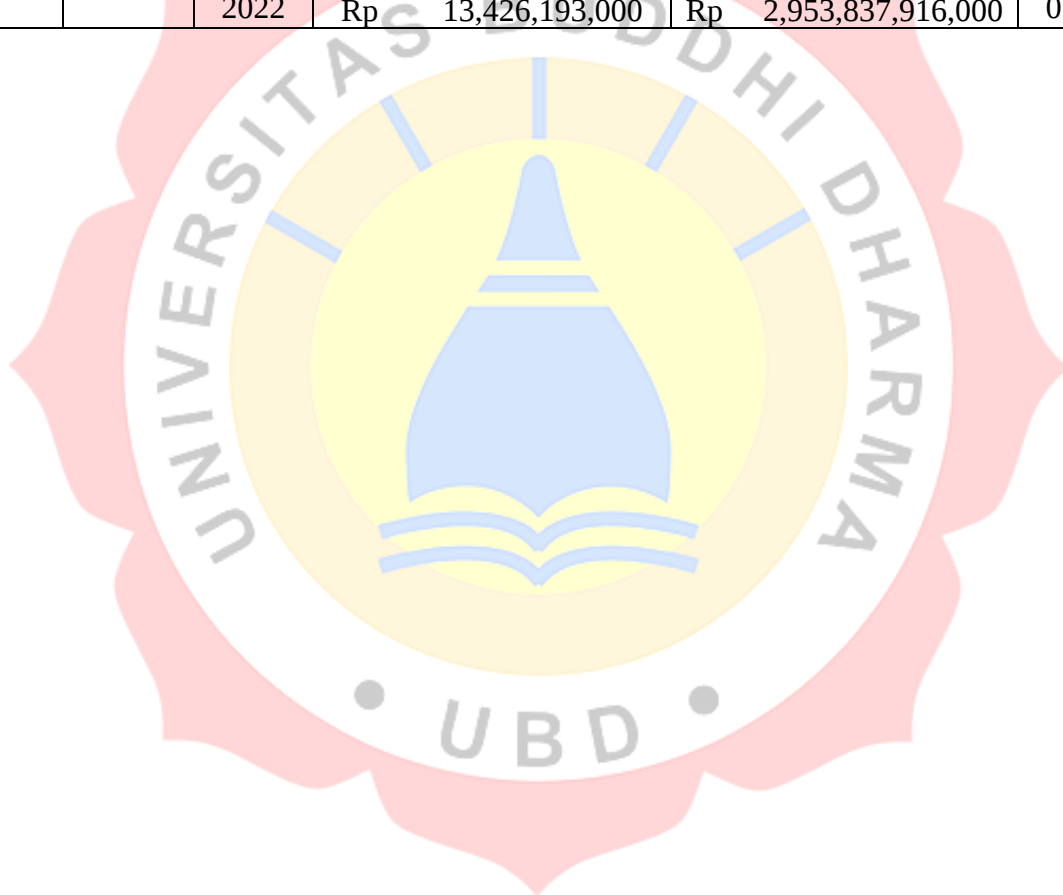
No	Kode Emiten	Tahun	Lab a Setelah Pajak	Total Aset	ROA
1	ABMM	2019	Rp 54,129,994,000	Rp 11,874,634,062,000	0.00
		2020	-Rp 524,700,110,000	Rp 11,501,078,500,000	-0.05
		2021	Rp 2,658,333,767,000	Rp 14,802,061,982,000	0.18
		2022	Rp 5,330,959,481,000	Rp 30,912,364,970,000	0.17
2	ADMR	2019	-Rp 11,577,295,000	Rp 11,734,037,291,000	0.00
		2020	-Rp 396,971,344,000	Rp 11,890,155,359,000	-0.03
		2021	Rp 2,237,528,967,000	Rp 13,788,300,652,000	0.16
		2022	Rp 5,234,838,403,000	Rp 20,061,053,320,000	0.26
3	AIMS	2019	-Rp 697,155,000	Rp 17,531,592,000	-0.04
		2020	-Rp 863,064,000	Rp 20,782,194,000	-0.04
		2021	Rp 2,614,732,000	Rp 23,542,220,000	0.11
		2022	Rp 189,925,000	Rp 29,308,843,000	0.01
4	FIRE	2019	Rp 10,539,423,000	Rp 543,257,046,000	0.02
		2020	Rp 13,810,415,000	Rp 505,302,050,000	0.03
		2021	-Rp 45,893,212,000	Rp 494,252,758,000	-0.09
		2022	-Rp 94,702,106,000	Rp 364,324,215,000	-0.26
5	APEX	2019	Rp 280,850,160,000	Rp 6,960,595,587,000	0.04
		2020	Rp 618,815,606,000	Rp 4,675,043,815,000	0.13
		2021	Rp 52,207,321,000	Rp 5,107,953,857,000	0.01
		2022	-Rp 1,009,430,976,000	Rp 4,100,178,158,000	-0.25
6	ARII	2019	-Rp 76,969,837,000	Rp 5,059,296,752,000	-0.02
		2020	-Rp 228,078,715,000	Rp 5,016,230,206,000	-0.05
		2021	Rp 13,107,204,000	Rp 5,275,292,660,000	0.00
		2022	Rp 406,561,400,000	Rp 6,996,520,200,000	0.06
7	BOSS	2019	Rp 2,747,135,000	Rp 871,638,982,000	0.00
		2020	-Rp 106,288,690,000	Rp 699,274,549,000	-0.15
		2021	-Rp 165,364,573,000	Rp 523,526,082,000	-0.32
		2022	Rp 39,028,054,000	Rp 699,108,217,000	0.06
8	BULL	2019	Rp 323,474,157,000	Rp 7,657,273,520,000	0.04
		2020	Rp 525,004,989,000	Rp 11,511,749,636,000	0.05
		2021	-Rp 3,297,060,126,000	Rp 8,594,618,941,000	-0.38
		2022	-Rp 676,447,694,000	Rp 5,887,156,307,000	-0.11
9	BUMI	2019	Rp 131,649,170,000	Rp 51,472,703,120,000	0.00
		2020	-Rp 4,690,190,522,000	Rp 47,667,135,196,000	-0.10
		2021	Rp 3,189,377,006,000	Rp 60,307,234,870,000	0.05

		2022	Rp 8,679,512,978,000	Rp 69,977,628,341,000	0.12
10	CBRE	2019	-Rp 5,772,921,000	Rp 116,251,583,000	-0.05
		2020	-Rp 1,738,245,000	Rp 118,299,500,000	-0.01
		2021	Rp 2,755,265,000	Rp 87,236,159,000	0.03
		2022	Rp 7,498,790,000	Rp 129,927,330,000	0.06
11	MTFN	2019	Rp 13,853,850,000	Rp 1,126,221,625,000	0.01
		2020	Rp 11,985,381,000	Rp 815,864,709,000	0.01
		2021	-Rp 33,853,136,000	Rp 724,610,169,000	-0.05
		2022	-Rp 6,056,183,000	Rp 737,034,973,000	-0.01
12	CANI	2019	-Rp 78,256,416,000	Rp 404,147,943,000	-0.19
		2020	-Rp 25,875,972,000	Rp 336,272,918,000	-0.08
		2021	-Rp 27,528,641,000	Rp 285,446,547,000	-0.10
		2022	-Rp 55,439,165,000	Rp 228,427,150,000	-0.24
13	TEBE	2019	Rp 45,954,573,000	Rp 898,913,890,000	0.05
		2020	-Rp 2,525,004,000	Rp 834,038,915,000	0.00
		2021	Rp 165,614,881,000	Rp 989,060,914,000	0.17
		2022	Rp 327,830,339,000	Rp 1,302,505,387,000	0.25
14	DEWA	2019	Rp 52,462,082,000	Rp 7,638,858,017,000	0.01
		2020	Rp 22,910,642,000	Rp 7,655,541,858,000	0.00
		2021	Rp 15,595,174,000	Rp 8,045,604,426,000	0.00
		2022	-Rp 260,770,680,000	Rp 8,543,968,120,000	-0.03
15	DOID	2019	Rp 284,700,695,000	Rp 16,429,747,466,000	0.02
		2020	-Rp 325,835,852,000	Rp 13,547,774,916,000	-0.02
		2021	Rp 4,005,636,000	Rp 23,358,212,707,000	0.00
		2022	Rp 446,534,766,000	Rp 24,496,394,850,000	0.02
16	DSSA	2019	Rp 996,067,981,000	Rp 51,697,444,563,000	0.02
		2020	-Rp 804,949,540,000	Rp 40,321,906,338,000	-0.02
		2021	Rp 3,788,489,296,000	Rp 42,977,817,953,000	0.09
		2022	Rp 20,324,656,818,000	Rp 100,274,957,281,000	0.20
17	DWGL	2019	-Rp 21,666,724,000	Rp 863,888,032,000	-0.03
		2020	Rp 35,565,332,000	Rp 703,672,417,000	0.05
		2021	Rp 94,223,798,000	Rp 1,245,705,842,000	0.08
		2022	Rp 3,400,158,000	Rp 1,421,234,992,000	0.00
18	CNKO	2019	Rp 116,487,959,000	Rp 1,635,154,338,000	0.07
		2020	-Rp 266,991,306,000	Rp 1,110,213,240,000	-0.24
		2021	-Rp 75,252,935,000	Rp 1,206,842,636,000	-0.06
		2022	-Rp 59,452,458,000	Rp 905,892,550,000	-0.07
19	GTBO	2019	-Rp 55,811,431,000	Rp 765,258,710,000	-0.07
		2020	-Rp 16,835,921,000	Rp 779,818,672,000	-0.02

		2021	-Rp 3,056,677,000	Rp 815,054,775,000	0.00
		2022	Rp 116,927,027,000	Rp 962,625,538,000	0.12
20	WOWS	2019	Rp 17,056,865,000	Rp 808,300,723,000	0.02
		2020	Rp 1,432,816,000	Rp 765,277,957,000	0.00
		2021	-Rp 33,855,579,000	Rp 714,710,154,000	-0.05
		2022	-Rp 27,661,791,000	Rp 679,232,520,000	-0.04
21	SMMT	2019	Rp 6,234,017,000	Rp 871,513,340,000	0.01
		2020	-Rp 23,386,618,000	Rp 881,786,218,000	-0.03
		2021	Rp 249,957,731,000	Rp 1,051,640,435,000	0.24
		2022	Rp 402,880,164,000	Rp 1,182,852,785,000	0.34
22	HITS	2019	Rp 182,689,430,000	Rp 2,833,687,962,000	0.06
		2020	Rp 101,655,705,000	Rp 3,100,035,439,000	0.03
		2021	-Rp 184,324,782,000	Rp 3,192,319,231,000	-0.06
		2022	Rp 175,929,104,000	Rp 3,584,918,861,000	0.05
23	INPS	2019	-Rp 11,264,635,000	Rp 478,788,187,000	-0.02
		2020	-Rp 3,884,623,000	Rp 453,895,244,000	-0.01
		2021	-Rp 17,300,729,000	Rp 415,503,803,000	-0.04
		2022	-Rp 31,191,935,000	Rp 310,491,320,000	-0.10
24	INDY	2019	Rp 69,399,825,000	Rp 50,268,282,767,000	0.00
		2020	-Rp 1,438,234,402,000	Rp 48,572,950,821,000	-0.03
		2021	Rp 904,034,372,000	Rp 52,706,910,048,000	0.02
		2022	Rp 7,964,020,904,000	Rp 56,035,652,879,000	0.14
25	LEAD	2019	-Rp 118,807,607,000	Rp 2,098,179,324,000	-0.06
		2020	-Rp 37,432,104,000	Rp 1,963,717,501,000	-0.02
		2021	-Rp 37,906,477,000	Rp 1,950,763,033,000	-0.02
		2022	-Rp 93,368,451,000	Rp 2,085,596,304,000	-0.04
26	MEDC	2019	-Rp 188,122,914,000	Rp 83,496,890,159,000	0.00
		2020	-Rp 2,465,050,839,000	Rp 82,039,141,543,000	-0.03
		2021	Rp 893,813,523,000	Rp 81,154,497,737,000	0.01
		2022	Rp 8,597,589,990,000	Rp 108,082,275,639,000	0.08
27	MBSS	2019	Rp 25,135,343,000	Rp 3,032,300,612,000	0.01
		2020	-Rp 208,210,688,000	Rp 2,709,125,511,000	-0.08
		2021	Rp 173,363,619,000	Rp 2,536,330,856,000	0.07
		2022	Rp 398,929,724,000	Rp 3,289,816,452,000	0.12
28	IATA	2019	-Rp 69,128,978,000	Rp 849,368,991,000	-0.08
		2020	-Rp 89,140,739,000	Rp 749,237,578,000	-0.12
		2021	-Rp 6,571,607,000	Rp 1,427,016,423,000	0.00
		2022	Rp 607,485,931,000	Rp 2,811,081,571,000	0.22
29	BBRM	2019	-Rp 62,316,821,000	Rp 1,077,311,889,000	-0.06

		2020	-Rp 155,330,600,000	Rp 517,377,316,000	-0.30
		2021	Rp 9,610,822,000	Rp 480,404,756,000	0.02
		2022	Rp 10,794,685,000	Rp 530,267,923,000	0.02
30	TAMU	2019	-Rp 141,752,431,000	Rp 1,216,359,825,000	-0.12
		2020	-Rp 12,919,043,000	Rp 1,140,333,903,000	-0.01
		2021	-Rp 63,221,014,000	Rp 1,008,608,543,000	-0.06
		2022	-Rp 75,978,537,000	Rp 985,073,637,000	-0.08
31	PKPK	2019	-Rp 41,489,168,000	Rp 71,655,561,000	-0.58
		2020	Rp 25,804,000	Rp 68,655,723,000	0.00
		2021	-Rp 877,779,000	Rp 64,597,185,000	-0.01
		2022	-Rp 29,411,413,000	Rp 71,631,767,000	-0.41
32	PGAS	2019	Rp 1,570,551,592,000	Rp 102,501,986,582,000	0.02
		2020	-Rp 2,999,819,918,000	Rp 104,745,012,850,000	-0.03
		2021	Rp 5,204,818,380,000	Rp 107,241,328,423,000	0.05
		2022	Rp 6,257,732,899,000	Rp 112,182,256,839,000	0.06
33	ARTI	2019	-Rp 987,102,131,000	Rp 1,785,484,026,000	-0.55
		2020	-Rp 957,193,563,000	Rp 852,964,581,000	-1.12
		2021	-Rp 135,180,663,000	Rp 643,764,915,000	-0.21
		2022	-Rp 57,747,508,000	Rp 615,198,410,000	-0.09
34	KKGI	2019	Rp 75,264,907,000	Rp 1,756,454,419,000	0.04
		2020	-Rp 120,511,413,000	Rp 1,511,093,199,000	-0.08
		2021	Rp 328,444,330,000	Rp 1,887,298,979,000	0.17
		2022	Rp 608,959,686,000	Rp 2,653,519,686,000	0.23
35	RIGS	2019	Rp 24,702,842,000	Rp 745,732,268,000	0.03
		2020	-Rp 66,841,801,000	Rp 593,249,699,000	-0.11
		2021	Rp 34,447,303,000	Rp 624,076,245,000	0.06
		2022	Rp 62,512,286,000	Rp 698,659,351,000	0.09
36	JSKY	2019	Rp 23,702,406,000	Rp 567,956,246,000	0.04
		2020	Rp 13,992,250,000	Rp 536,005,715,000	0.03
		2021	Rp 6,975,576,000	Rp 495,492,401,000	0.01
		2022	-Rp 72,771,895,000	Rp 387,392,984,000	-0.19
37	SMRU	2019	-Rp 187,289,498,000	Rp 1,675,570,667,000	-0.11
		2020	-Rp 322,104,973,000	Rp 1,288,617,642,000	-0.25
		2021	-Rp 236,630,325,000	Rp 1,029,461,272,000	-0.23
		2022	-Rp 18,089,440,000	Rp 936,030,494,000	-0.02
38	SUGI	2019	Rp 57,752,503,000	Rp 6,764,569,513,000	0.01
		2020	-Rp 528,920,648,000	Rp 17,040,294,360,000	-0.03
		2021	-Rp 1,166,691,063,000	Rp 6,050,696,022,000	-0.19
		2022	-Rp 251,308,911,000	Rp 6,357,378,272,000	-0.04

39	SURE	2019	Rp 8,617,530,000	Rp 859,623,000,000	0.01
		2020	-Rp 22,516,518,000	Rp 1,093,996,496,000	-0.02
		2021	-Rp 70,508,745,000	Rp 997,439,631,000	-0.07
		2022	-Rp 81,614,078,000	Rp 961,382,428,000	-0.08
40	TRAM	2019	-Rp 1,053,317,501,000	Rp 2,834,068,279,000	-0.37
		2020	-Rp 266,155,498,000	Rp 2,173,679,641,000	-0.12
		2021	Rp 3,989,615,000	Rp 11,321,558,951,000	0.00
		2022	Rp 228,260,198,000	Rp 8,235,160,500,000	0.03
41	WINS	2019	-Rp 234,126,439,000	Rp 3,443,885,521,000	-0.07
		2020	-Rp 207,618,059,000	Rp 3,063,017,061,000	-0.07
		2021	Rp 1,857,525,000	Rp 2,799,651,885,000	0.00
		2022	Rp 13,426,193,000	Rp 2,953,837,916,000	0.00



Lampiran 14 Perusahaan Yang Laporan Keuangannya Tidak Lengkap

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tb
2	BSML	Bintang Samudera Mandiri Lines
3	COAL	Black Diamond Resources Tbk.
4	CUAN	Petrindo Jaya Kreasi Tbk.
5	GTSI	GTS Internasional Tbk.
6	HILL	Hillcon Tbk.
7	HUMI	Humpuss Maritim Internasional
8	MAHA	Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk
9	MCOL	Prima Andalan Mandiri Tbk.
10	RMKE	RMK Energy Tbk.
11	RMKO	Royaltama Mulia Kontraktorindo
12	SEMA	Semacom Integrated Tbk.
13	SGER	Sumber Global Energy Tbk.
14	SICO	Sigma Energy Compressindo Tbk.
15	SUNI	Sunindo Pratama Tbk.
16	UNIQ	Ulima Nitra Tbk.